

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh asimetri informasi, insentif pajak, dan risiko litigasi terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka hasil ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asimetri informasi, insentif pajak dan risiko litigasi secara simultan berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian ini *prudence* akuntansi sebesar 10,3% dipengaruhi oleh variabel di dalam penelitian ini sedangkan sisanya yaitu sebesar 80,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.
2. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak apapun asimetri informasi yang terjadi antara investor dengan manajemen perusahaan tidak mempengaruhi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan yang *prudence* ataupun tidak.
3. Insentif pajak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemberian insentif pajak, perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menyusun laporan agar dapat meminimalkan beban pajak sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan akan semakin kecil dan laporan keuangan perusahaan akan lebih konservatif. Dengan demikian pemberian insentif pajak secara tidak langsung dapat dijadikan sarana bagi manajemen perusahaan untuk menerapkan prinsip *prudence* akuntansi.
4. Risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi hukum di Indonesia belum berjalan secara efektif sehingga tidak mampu menjadi faktor pendorong terciptanya laporan keuangan yang konservatif.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini, hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan dalam penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya berpusat pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel dalam perusahaan ini berjumlah 18 perusahaan.
2. Variabel dalam penelitian ini hanya sebatas asimetri informasi, insentif pajak dan risiko litigasi. Hal ini mengakibatkan sedikit peluang untuk variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Seperti pada penelitian ini hanya variabel insentif pajak yang berpengaruh terhadap *prudence* akuntansi sehingga pada uji parsialnya hanya satu variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini
3. Periode penelitian yang digunakan adalah 3 tahun pengamatan dari tahun 2020 sampai tahun 2022 dengan sampel yang terbatas yaitu 18 perusahaan. Hal ini berdampak sedikitnya sampel yang digunakan dalam penelitian sehingga sedikit sulit untuk melakukan uji normalitas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti menganjurkan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang *prudence* akuntansi, dimana manajemen perusahaan dapat menggunakan insentif pajak untuk mendorong terjadinya optimisme peningkatan kinerja perusahaan atau *prudence* akuntansi khususnya perusahaan sektor teknologi.

2. Bagi Investor

Bagi investor hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar informasi yang dapat digunakan oleh setiap untuk mengelola resiko investasi

3. Bagi kreditor disarankan untuk berhati-hati dalam memberikan penilaian laporan keuangan terutama pada perusahaan yang sedang memerlukan dana.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas objek atau wilayah penelitian, tidak hanya pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tapi bisa mengganti objek penelitian pada perusahaan sektor lainnya, disarankan dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang sehingga nantinya dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian, serta disarankan untuk peneliti selanjutnya menambah variabel independen penelitian.